

**SEBARAN SPASIAL KADAR NITROGEN
MENGUNAKAN METODE *ORDINARY KRIGING* DI LAHAN SAWAH
KALURAHAN SUMBERAGUNG KAPANEWON MOYUDAN
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh: Ananda Erysia

Dibimbing oleh: M. Kundarto, S.P., M.P.

ABSTRAK

Peta sebaran spasial kadar hara nitrogen dapat menggambarkan ketersediaan kadar hara nitrogen dalam tanah. Metode interpolasi *Ordinary Kriging* dapat membantu menghasilkan data persebaran dalam wilayah yang luas sehingga dapat diketahui persebaran nitrogen keseluruhan lahan dengan beberapa titik pengambilan sampel. Penelitian ini dilakukan pada lahan sawah di Kalurahan Sumberagung, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persebaran spasial kadar hara nitrogen dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kadar hara nitrogen pada lahan sawah tersebut. Pengambilan sampel tanah dilakukan dengan teknik grid yaitu dengan cara pengambilan sampel tanah komposit sebanyak 42 titik sampel yang berjarak masing-masing 250 meter pada area lahan sawah seluas 291,1 ha. Hasil N-total pada wilayah penelitian yaitu 0,33 – 0,51 % dan N tersedia yaitu 0,10 – 0,49 %. Sebaran spasial hara N-total dan N-tersebut yang tinggi berada pada wilayah yang dekat dengan budidaya ayam. Perbedaan pemupukan phonska berpengaruh terhadap sebaran spasial N-tersebut. pH memiliki hubungan korelasi lemah terhadap N-total dan sangat lemah terhadap N-tersebut. pH mempengaruhi sebesar 7,26% terhadap N-total dan 3,37% terhadap N-tersebut. Eh memiliki hubungan korelasi lemah terhadap N-total dan kuat terhadap N-tersebut. Eh mempengaruhi sebesar 8,15% terhadap N-total dan 53,03 % terhadap N-tersebut. Tinggi genangan memiliki hubungan korelasi lemah terhadap N-total dan N tersedia. Tinggi genangan mempengaruhi N-total sebesar 4,47% dan N-tersebut sebesar 12,73%.

Kata kunci : interpolasi spasial, metode kriging, sebaran hara nitrogen